

ABSTRAK

Dinda : Perbandingan Literasi Digital dan Metode Ceramah Terhadap Critical Thinking dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sejarah Kebudayaan Islam (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 2 Margaasih Bandung)

Kemendikbud (2017) menyebutkan bahwa literasi akan menciptakan pola pikir kritis kreatif. Keberhasilan membangun Literasi Digital merupakan indikator pencapaian dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Oleh karena itu diperlukanlah strategi Literasi Digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa, sehingga kemampuan *critical thinking* dan hasil belajar siswa dapat lebih berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan dari Literasi Digital dan Metode Ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Literasi Digital dan metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, mengetahui perbedaan *critical thinking* siswa dengan menggunakan Literasi Digital dan metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 2 Margaasih mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan Literasi Digital serta peningkatan hasil belajar dan *critical thinking* siswa setelah menggunakan Literasi Digital dan metode ceramah di Kelas VIII SMP Negeri 2 Margaasih Bandung.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi eksperimen dengan jenis kuasi eksperimen bentuk *nonequivalent pre-test and post-test control group design*. Populasi penelitian merupakan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Margaasih terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, angket sebanyak 20 butir, 5 dan 10 essai test data dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan Literasi Digital dan Metode Ceramah terhadap *critical thinking* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII SMP Negeri 2 Margaasih kelas eksperimen VIII B menggunakan tahapan yang sudah sesuai dengan pedoman RPP yang dibuat oleh guru SMP Negeri 2 Margaasih dan sesuai dengan sintak berjalannya tahapan pembelajaran yang dibawakan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Kemampuan *Critical Thinking* siswa dengan pengaruh Literasi Digital berada pada kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 58,40 dan *post-test* 83,89 mengalami peningkatan sebesar 25,49%. Kemudian dengan metode ceramah berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata *pre-test* 59,95 dan *post-test* 80,72 yang mengalami peningkatan sebesar 20,77%. Adapun hasil belajar siswa dengan pengaruh Literasi Digital berada pada kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata *pre-test* 59,15 dan *post-test* sebesar 82,60 yang mengalami peningkatan sebesar 23,45%. Sedangkan dengan metode ceramah berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 57,78 dan *post-test* 76,05 yang mengalami peningkatan sebesar 18,27%. Hal ini memberikan pernyataan bahwa Literasi Digital memiliki pengaruh lebih besar dibanding Metode Ceramah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII SMP Negeri 2 Margaasih Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Digital lebih tepat diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibanding penerapan metode ceramah.